



Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa

Said Dud Daraen^{1*}, I Nyoman Karma¹, Abdul Kadir Jaelani¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5iSpecialIssue.3897>

Received: 20 Februari 2023

Revised: 12 Mei 2023

Accepted: 20 Mei 2023

Abstract: The purpose of this study is to analyze the effect of online learning on social studies learning outcomes for fifth grade students at SDN 02 Meninting. This research is a quasi-experimental design with nonequivalent control group design. The research sampling technique used a purposive sampling technique. The VA class students at SDN 02 Meninting as the experimental group applied online learning and the students in the VB SDN 02 Meninting group as the control group were given treatment with ordinary learning. The research data collection technique uses a multiple choice test technique with 4 alternative answer choices. Analysis of research data using independent sample T-test and effect size test. The results showed that the learning outcomes of the experimental group were higher than the learning outcomes of the control group as evidenced by the results of the mean difference test using the independent sample T-test showing that the sig.(2tailed) value was $0.014 < 0.05$ and the effect size test results were obtained 0.806292011 in the category of "big influence" which means that H_a is accepted while H_o is rejected, so it can be concluded that there is an effect of online learning on the learning outcomes of class V students at SDN 02 Meninting.

Keywords: Online Learning, Study Result, Social Science.

Abstrak: Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 02 Meninting. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental desain* dengan bentuk *nonequivalent control grup design*. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Siswa kelas VA SDN 02 Meninting sebagai kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran daring dan siswa kelompok VB SDN 02 meninting sebagai kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan pembelajaran biasa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik tes bentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan alternative jawaban. Analisis data penelitian menggunakan *independent sample T-test* dan uji *effect size*. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding hasil belajar siswa kelompok kontrol yang dibuktikan dengan hasil uji perbedaan rata-rata menggunakan *independent sample T-test* menunjukkan bahwa nilai sig.(2tailed) sebesar $0,014 < 0,05$ dan hasil uji *effect size* diperoleh 0,806292011 dengan kategori "pengaruh besar" yang artinya H_a diterima sedangkan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Meninting.

Keywords: Pembelajaran Daring, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pendahuluan

Munculnya pandemic Covid-19 serta pembatasan perilaku interaksi manusia secara fisik (*social distancing*)

tentunya memiliki dampak terhadap semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan

Email: aqj_fkip@unram.ac.id

Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) memuat tentang himbauan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring. Sehingga semua instansi Pendidikan mulai dari Pendidikan dasar hingga Pendidikan tinggi melakukan transisi pembelajaran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran Mustofa (Almeida & Simoes, 2019). Hal senada juga diungkapkan oleh Alessandro (2018) menyatakan bahwa pembelajaran daring dilakukan melalui jejaring internet dan web 2.0, yang artinya bahwa penggunaan pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai system, sehingga Pembelajaran secara daring memungkinkan pembelajar tidak dibatasi ruang dan waktu seperti pembelajaran tradisional sehingga pembelajar dapat memilih waktu dan lokasi untuk pembelajaran online dan tidak memiliki tekanan dan kendala ruang dan waktu melalui mekanisme interaksi online (Jude et al., 2014).

Skenario covid-19 ini merupakan momentum kontribusi teknologi informasi serta memberikan kesempatan bagi para pendidik untuk mengimplementasikan solusi teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran serta mengevaluasi tugas-tugas belajar siswa (khan dkk, 2020). Berbagai perangkat lunak e-learning sedang dieksplorasi oleh para guru atau pendidik untuk menghadirkan kemudahan semaksimal mungkin bagi siswanya (Nassoura dkk, 2020). Upaya para pemangku kepentingan yaitu guru, siswa, dan pengelola lembaga diupayakan untuk pemanfaatan teknologi secara optimal dan proses pembelajaran yang efisien (Henderson dkk 2020).

Pembelajaran daring bukan hanya berkatut dengan internet, melainkan ada aspek yang lebih penting yaitu "lebih aman". Yang biasanya kita kenal *Learning Management Systems* (LMS) sekarang yang sering digunakan untuk proses pembelajaran daring sebagai komponen penting elearning (Sobron et al., 2019:30). Selama masa karantina ini teknologi informasi menjadi solusi bagi proses pembelajaran yang sedang berlangsung melalui inovasi dan *Learning Management Systems* (Zayabalaradjane 2020 & Muzaffar dkk 2020). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dijelaskan (Crews & Parker et al, 2017). Pembelajaran daring juga memberikan manfaat dalam memebantu menyediakan akses belajar bagi semua orang khususnya di tengah pandemi COVID-19. Sesuai "Model Penerimaan Teknologi", dua faktor penentu terpenting untuk penerimaan teknologi adalah kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan

yang dirasakan (Mlekus dkk, 2020). Temuan penelitian sebelumnya juga menyebutkan bahwa pemanfaatan internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar (Artati et al., 2016).

Pembelajaran daring mempunyai banyak manfaat, yang pertama dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, kedua siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, ketiga dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, keempat sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, kelima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan vidio selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, keenam dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja (Meidawati & Sukoharjo, 2019).

SDN 02 Meninting merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring karena mengikuti aturan pemerintah yang harus melakukan pembelajaran dari rumah saja, sehingga perlu melakukan penyesuaian dan adaptasi dengan kondisi saat ini supaya kegiatan pembelajaran tetap berjalan. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dalam dunia pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga menengah. Ruang lingkup kajian IPS pada pendidikan dasar yaitu mengkaji tentang masyarakat serta hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Melalui IPS siswa diharapkan memperoleh pengetahuan dan konsep-konsep dasar ilmu social, memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan social budaya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah social budaya di lingkungannya. Tujuan dari pembelajaran IPS pada siswa sekolah dasar salah satunya yaitu untuk mendidik dan membekali kemampuan dasar dalam mengembangkan diri sesuai dengan minat, bakat, kemampuan dan lingkungannya, serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran IPS pada jenjang sekolah dasar merupakan pembelajaran yang ruang lingkungannya dibatasi sampai pada gejala dan masalah social budaya terutama gejala dan masalah kehidupan dilingkungan sekitar siswa. Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, siswa pada tingkat sekolah dasar belum sepenuhnya mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah social budaya dan perlu pembekalan pengetahuan, nilai-nilai, moral, dan keterampilan memahami lingkungan social sekitar masyarakat. Kesulitan dalam belajar IPS lebih di sebabkan tingkat minat baca yang rendah, serta

ketergantungan siswa belajar hanya dengan guru. Siswa dengan minat yang lebih, cenderung lebih aktif dalam mencari informasi baru, sedangkan dengan siswa dengan minat yang lebih rendah hanya akan berpantokan dengan penjelasan dari guru saja. Hal ini mengakibatkan banyak dari siswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan.

Hasil observasi yang dilakukan pada siswa SDN 02 Meninting, peneliti mendapati bahwa siswa cenderung kesulitan dalam melakukan pembelajaran daring, mulai dari siswa yang belum begitu mengerti menggunakan aplikasi classroom dan aplikasi zoom, kemudian siswa juga agak kesulitan dalam memahami materi yang diberikan berupa file, bahkan sebagian siswa hanya mengisi absen kemudian meninggalkan materi pembelajaran dan kembali lagi ketika sesi diksusi di mulai. Di karenakan IPS merupakan pembelajaran yang sulit pahami siswa hanya dengan satu kali penjelasan, sehingga hasil belajar yang di hasilkan kurang maksimal, oleh karna itu dalam penyampaian materinya akan lebih efektif jika guru menjelaskan lasgsung secara tatap muka.

Menyikapi permasalahan tersebut, maka perlu adanya inovasi dalam Pendidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran dikelas, mengingat bahwa kondisi saat ini mengharuskan melakukan *social distancing* sesuai dengan kebijakan pemerintah, maka salah satu solusi yang tepat untuk diterapkan yaitu dengan menerapkan pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar. Pembelajaran online merupakan solusi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran saat ini dengan memberikan materi yang dibutuhkan siswa tanpa harus berada dalam satu ruangan yang sama. Pembelajaran online memberi siswa kesempatan untuk bertukar ide dengan orang lain dan memberi siswa kesempatan belajar mandiri (G. J Hwang et al., 2020).

Era yang inovatif dan teknologi ini, pembelajaran online menjadi tren karena semakin penting dalam dunia akademik. Guru perlu dibekali pengetahuan tentang keterampilan mengidentifikasi situs pendukung berbagai sumber belajar. Memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, guru perlu mengarahkan siswa untuk mengakses situs tertentu (Rimawati & Wibowo, 2018). Siswa perlu menggunakan internet sebagai media sekaligus sumber belajar dengan harapan dapat mendukung proses pembelajaran di kelas dan memperluas basis pengetahuan mereka berdasarkan materi yang diberikan oleh guru. Adanya pembelajaran online memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbagi pendapat serta belajar lebih mandiri tanpa ada batas waktu dan ruang lebih bersifat fleksibel (Gwo Jen Hwang et al., 2020; Kkese, 2020; Lage-Cala et al., 2020).

Pemanfaatan internet bermanfaat dan memudahkan guru untuk meningkatkan proses belajar mengajar dan siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah dikuasai, sehingga memungkinkan siswa tersebut termotivasi untuk belajar meningkatkan hasil belajarnya dari waktu ke waktu (Hamidah & Yanuarmawan, 2018; Sert & Boynuegri, 2017).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian eskperimen jenis *quasi eksperimental desain bentuk nonequivalent control grup design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yag diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen menerapkan pembelajaran dengan system daring melalui aplikasi *google meet* atau *zoom meeting* dan *whatsapp* yang didukung dengan video pembelajaran yang dibagikan kepada siswa, sedangkan kelompok kontrol menerapkan pembelajaran biasa dengan system *face to face* setiap minggunya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tael 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	01	X	02
Kontrol	03		04

Populasi dalam penelitain ini yaitu seluruh siswa SDN 02 Meninting. Penentuan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan siswa sudah memiliki alat komunikasi dan memahami cara menggunakan aplikasi *google meet* atau *zoom meeting* dan *whatsapp*. Berdasarkan pertimbangan tersesebut, diperoleh siswa kelas VA sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas VB sebagai kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 30 soal dengan 4 alternatif pilihan jawaban. Test yang diberikan kepada siswa dibagi menjadi dua yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan pada kelas untuk mengetahui kemampuan awal siswa sedangkan *posttest* diberikan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar setelah kedua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan perlakuan yang berbeda.

Sebelum analisis data penelitian dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasayarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji independent

sample T-test dan uji effect size. Uji independent sample T-test bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dan uji effect size dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besaran pengaruh dari perlakuan yang diberikan

Hasil dan Pembahasan

Uji prasyarat dalam penelitian ini melibatkan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui persebaran data dalam kurva, apakah populasi data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05 dan sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan SPSS versi 23 dengan uji *Shapiro-Wilk*. Data yang diuji normalitasnya dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pretest dan posttest. Berikut akan dipaparkan hasil uji normalitas pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Pretest	Eksperimen	.951	20	.389
	Kontrol	.938	21	.200
Posttest	Eksperimen	.921	20	.103
	Kontrol	.936	21	.185

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dapat diketahui hasil uji normalitas nilai pretest dan posttest siswa kelompok eksperimen dan kontrol pada kolom *Shapiro-Wilk*. Nilai signifikansi pretest kelompok eksperimen yaitu 0,389 > 0,05 dan kelompok kontrol memperoleh signifikansi 0,200 > 0,05, sedangkan pada posttest, kelompok eksperimen memperoleh signifikansi 0,103 > 0,05 dan kelompok kontrol memperoleh signifikansi 0,185 > 0,05. Mengacu pada kriteria pengujiannya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pretest dan posttest siswa berdistribusi normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05

Uji selanjutnya yaitu uji homogenitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Data yang diuji homogenitasnya dalam penelitian ini yaitu hasil pretest dan posttest siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan dengan uji lavene pada SPSS.

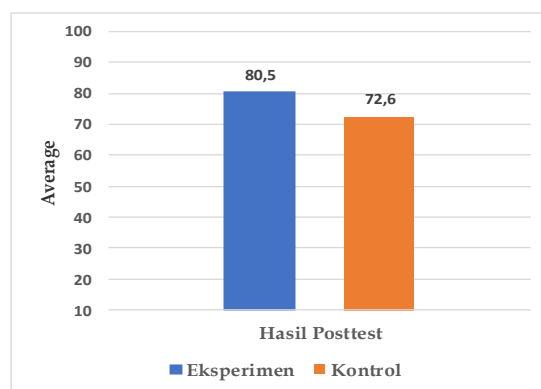
Perhitungan homogenitas dapat dilihat pada nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi > 0,05 maka varians pada kedua sampel homogen, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka varians kedua sampel tidak homogen. Berikut akan dipaparkan hasil uji homogenitas pretest dan posttest siswa kelompok eksperimen dan kontrol pada Tabel 3 berikut

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	.455	1	39	.504
Posttest	.024	1	39	.878

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, diperoleh hasil uji homogenitas data pretest dan posttest siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan One-Way ANOVA dengan program SPSS 23. diketahui bahwa nilai signifikansi pretest kelompok eksperimen dan kontrol yaitu 0,505 > 0,05, sedangkan nilai signifikansi hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu 0,878 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest siswa kelompok eksperimen dan kontrol homogen karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Hasil uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen) sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis data penelitian dengan statistic parametrik.

Rata-rata hasil belajar IPS siswa pada Posttest setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran daring (google meet, zoom meeting dan whatsapp) dengan bantuan video pembelajaran yang dikirimkan kepada masing-masing siswa, sementara kelompok kontrol diberikan pembelajaran seperti biasa (luring) atau tatap muka. Berikut akan dipaparkan hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada Gambar 1.



Gambar 1 Rata-rata Nilai Posttest siswa

Analisis data hasil belajar IPS siswa dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample T-test* dan *uji effect size*. Uji perbedaan rata-rata dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menerapkan pembelajaran daring (google meet, zoom meeting dan whatsapp) dengan bantuan video pembelajaran yang dikirimkan kepada masing-masing siswa, sementara kelompok kontrol diberikan pembelajaran seperti biasa (luring) atau tatap muka. Uji perbedaan rata-rata dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 dengan rumus *independent sample T-test*. Berikut merupakan hasil uji perbedaan rata-rata pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Perbedaan Rata-rata

		Independent Samples Test				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Posttest	Equal variances assumed	.024	.878	2.581	39	.014
	Equal variances not assumed			2.573	37.871	.014

Setelah menganalisis perbedaan rata-rata pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya dilakukan uji *effect size* dengan tujuan untuk mengetahui besaran pengaruh dari perlakuan yang diberikan. Berikut akan dirincikan hasil uji *effect size* pada penelitian ini

Rata-rata kelompok eksperimen : 80,5
 Rata-rata kelompok kontrol : 72,61905
 Standar deviasi kelompok eksperimen : 10,37456
 Standar deviasi kelompok kontrol : 9,167749

$$\begin{aligned}
 \text{Pooled SD} &= \frac{X_A - X_B}{\sqrt{\frac{(n_A - 1)X(SA)^2 + (n_B - 1)X(SB)^2}{n_A + n_B - 2}}} \\
 &= \frac{80,5 - 72,61905}{\sqrt{\frac{(20 - 1)X(10,37456)^2 + (21 - 1)X(9,167749)^2}{20 + 21 - 2}}} \\
 &= \frac{7,88095}{\sqrt{\frac{(19)X(107,6316) + (20)X(84,04762)}{39}}} \\
 &= \frac{7,88095}{\sqrt{95,53724054}} \\
 &= \frac{7,88095}{9,774315349} \\
 &= 0,806292011
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis *effect size* di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *effect size* yang diperoleh yaitu 0, 806292011. Hasil tersebut

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar dari penerapan pembelajaran daring (google meet, zoom meeting dan whatsapp) dengan bantuan video pembelajaran yang dikirimkan kepada masing-masing siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V-A SDN 02 Meninting

Adanya pengaruh pembelajaran daring (*google meet, zoom meeting dan whatsapp*) dengan bantuan video pembelajaran yang dikirimkan kepada masing-masing siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V dilihat dari perbedaan rata-rata hasil posttest siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dianalisis menggunakan *uji independent sample T-test* menunjukkan bahwa nilai sig.(2tailed) yang diperoleh yaitu 0,014 < 0,05 yang artinya terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS siswa atau hasil belajar IPS siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil belajar IPS siswa pada kelompok kontrol. Selain itu, hasil uji *effect size* menunjukkan bahwa perhitungan *effect size* diperoleh yaitu 0, 806292011 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang besar dari penerapan pembelajaran daring (google meet, zoom meeting dan whatsapp) dengan bantuan video pembelajaran yang dikirimkan kepada masing-masing siswa terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V-A SDN 02 Meninting.

Penerapan pembelajaran daring dalam kegiatan pembelajaran memiliki banyak manfaat yaitu 1) dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara guru dengan murid, 2) siswa saling berinteraksi dan berdiskusi antara siswa yang satu dengan yang lainnya tanpa melalui guru, 3) dapat memudahkan interaksi antara siswa guru, dengan orang tua, 4) sarana yang tepat untuk ujian maupun kuis, 5) guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan vidio selain itu murid juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, 6) dapat memudahkan guru membuat soal dimana saja dan kapan saja (Sobron dkk 2019)

Selain itu, pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, sehingga pemanfaatan *e-learning* dalam pendidikan memberikan pilihan yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa (Ritonga et all 2019). Hal ini diperkuat oleh penelitian Bernarddkk (2014) mengungkap bahwa dalam

pembelajaran online, siswa melakukan jauh lebih baik daripada pembelajaran tradisional, dan ini dapat dilihat melalui peningkatan tingkat penyelesaian tugas, kepuasan siswa, dan tingkat motivasi mereka dalam belajar. Beberapa penelitian juga mencapai kesimpulan yang sama bahwa pembelajaran online mendapatkan hasil yang lebih baik daripada metode tradisional (Lockman & Schirmer, 2020; Ryan, Kaufman, Greenhouse, Dia, & Shi, 2016).

Pembelajaran dengan sistem daring dapat memberikan kemudahan bagi guru maupun siswa dalam menjalankan tugas belajar. Siswa lebih berani dalam mengungkapkan ide, bertanya, dan lebih aktif berdiskusi selama *e-learning*. Materi juga dapat diakses dengan lebih mudah dari berbagai sumber digital (Sidauruk dkk 2021). Hal ini dapat memberikan kemudahan bagi guru memberikan materi kepada siswa berupa gambar dan video selain itu siswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, sehingga akan lebih membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengamati dan mempelajari bahan ajar yang diberikan oleh guru. Pembelajaran digital ditujukan untuk keaktifan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai seperangkat hasil belajar (Delita dkk, 2019). Temuan penelitian lain juga menyebutkan bahwa, pemanfaatan internet sebagai sumber belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar (Kurniawan & Rofiah, 2020; Simanihuruk & Simanungkalit, 2019).

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS siswa yang ditunjukkan dengan hasil analisis *independen sampel T-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu $0,014 < 0,05$. Besaran pengaruh dari pembelajaran daring terhadap hasil belajar IPS siswa yang dianalisis menggunakan uji effect size berada pada kategori "berpengaruh besaar" karena hasil analisis effect size menunjukkan 0,806292011

Daftar Pustaka

- Alessandro, B. (2018). Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning. Turin: European Training Foundation.
- Almeida, F., & Simoes, J. (2019). The Role of Serious Games , Gamification and Industry 4 . 0 Tools in the Education 4 . 0 Paradigm. Contemporary Educational Technology, 10(2), 120–136.
- Artati et al, Y., -, T., & -, S. (2016). Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Prodi Diii Kebidanan Sutomo Surabaya.

- SAINTEKBU, 3(1). <https://doi.org/10.32764/sainstekbu.v3i1.43>.
- Crews, J., & Parker, J. (2017). The Cambodian Experience: Exploring University Students' Perspectives for Online Learning. *Issues in Educational Research*, 27(4), 697–719.
- Crews, J., & Parker, J. (2017). The Cambodian Experience: Exploring University Students' Perspectives for Online Learning. *Issues in Educational Research*, 27(4), 697–719.
- Henderson, D.; Woodcock, H.; Mehta, J.; Khan, N.; Shivji, V.; Richardson, C.; Aya, H.; Ziser, S.; Pollara, G.; Burns, A. Keep calm and carry on learning: using Microsoft teams to deliver a medical education programme during the COVID-19 pandemic. *Future Healthc. J.* 2020, 7, e67. [CrossRef] [PubMed]
- Jude et al, L. T., Kajura, M. A., & Birevu, M. P. (2014). Adoption of the SAMR model to assess ict pedagogical adoption: A case of Makerere University. *International Journal of e-Education, e-Business, e-Management and e-Learning*, 4(2), 106-115.
- Khan, A.M., Vivek., Nabi, K.M., Khojah, M., & Tahir, M. (2020) Students' Perception towards E-Learning during COVID-19 Pandemic in India: An Empirical Study
- Mather, M., & Sarkans, A. (2018). Student Perceptions of Online and Face-to-Face Learning. *International Journal of Curriculum and Instruction*, 10(2), 61–76
- Mlekus, L.; Bentler, D.; Paruzel, A.; Kato-Beiderwieden, A.L.; Maier, G.W. How to raise technology acceptance: user experience characteristics as technology-inherent determinants. *Gr. Interaktion. Organ. Z. Angew. Organ.* 2020, 51, 273–283. [CrossRef]
- Muzaffar, A.W.; Tahir, M.; Anwar, M.W.; Chaudry, Q.; Mir, S.R.; Rasheed, Y. A Systematic Review of Online Exams Solutions in E-learning: Techniques, Tools, and Global Adoption. *arXiv* 2020, arXiv:2010.07086.
- Nassoura, A.B. Measuring Students' Perceptions Of Online Learning In Higher Education. *Int. J. Sci. Technol. Res.* 2020. 9, 1965–1970.
- Sert, N., & Boynuegri, E. (2017). Digital technology use by the students and english teachers and self-directed language learning. *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, 9(1), 24. <https://doi.org/10.18844/wjet.v9i1.993>
- Sobron, A. N., Bayu, B., Rani, R., & Meidawati, M. (2019, October). Pengaruh daring learning terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah

Dasar. In *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship* (Vol. 1, No. 1).

Zayabalaradjane, Z. COVID-19: Strategies for Online Engagement of Remote Learners. *F1000Research* 2020, 9, 246.